

KATA PENGANTAR

Kumpulan Data Lingkungan Hidup merupakan Buku 2 (dua) yang memuat data-data primer survey dan pengamatan langsung di lapangan serta data-data sekunder yang dihimpun dari berbagai instansi yang ada di Kabupaten Barru. Sumber data ini merupakan potensi pembangunan yang sangat berkaitan dengan dampak terhadap lingkungan hidup Kabupaten Barru.

Kumpulan Data ini diharapkan mendukung dan saling melengkapi laporan utama Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Barru yang sebagai penjelasan berbagai isu lingkungan, potensi dan dampak terhadap lingkungan hidup daerah.

Kumpulan Data ini juga diharapkan menjadi salah satu Implementasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan Bahan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimum Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak / instansi / dinas dan para ahli atas segala partisipasinya dalam memberikan kontribusi data-data. Semoga laporan Basis Data Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Barru dapat digunakan dan bermanfaat bagi kita semuanya..

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita sekalian, Amin.

Barru, Desember 2008

BUPATI BARRU

Drs. H. A. MUHAMMAD RUM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
BAB I AIR	
1.1. KUANTITAS/KETERSEDIAAN AIR	I-1
1.1.1. Status	I-1
1.1.1.1. Air Permukaan	I-1
1.1.1.1.1. Sungai	I-1
1.1.1.1.1.1. Volume Sungai	I-1
1.1.1.1.1.2. Debit Sungai	I-2
1.1.1.1.2. Danau/Waduk/Situ/Embun	I-2
1.1.1.1.3. Rawa	I-2
1.1.1.2. Air tanah.....	I-3
1.1.2. Tekanan.....	I-3
1.1.3. Respon	I-4
1.2. KUALITAS AIR	I-5
1.2.1. Status	I-5
1.2.1.1. Air Permukaan	I-5
1.2.1.1.1. Sungai.....	I-5
1.2.1.1.2. Danau/Waduk/Situ/Embun.....	I-7
1.2.1.2. Air Tanah	I-9
BAB II UDARA	
2.1. Status	II-1
2.1.1. Kualitas Udara Ambien	II-1
2.1.2. Atmosfer	II-2
2.1.2.1. Emisi dan Konsentrasi Gas Rumah Kaca.....	II-2
2.1.2.2. Variabilitas Iklim	II-2
2.1.2.3. Deposisi Asam	II-2
2.2. Tekanan	II-2
2.2.1. Pembakaran Bergerak	II-2
2.2.1.1. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Bahan Bakarnya	II-2
2.2.2. Pembakaran Tidak Bergerak	II-3
2.2.2.1 Jenis dan Jumlah Industri, Kapasitas Produksi dan Satuannya..	II-3

2.2.2.2. Jumlah Penggunaan Energi Bagi Rumah Tangga	II-3
2.3. Respon	II-4

BAB III LAHAN DAN HUTAN

3.1. Status.....	III-1
3.1.1. Lahan	III-1
3.1.1.1. Penutupan Lahan Pada Kawasan Non Hutan	III-1
3.1.1.1.1. Sungai	III-1
3.1.1.1.2. Luas Lahan Kritis.....	III-1
3.1.2. Hutan	III-2
3.1.2.1. Luas Hutan.....	III-2
3.1.2.2. Luas Penguasaan Hutan.....	III-3
3.2. Tekanan	III-4
3.2.1. Lahan	III-4
3.2.2. Hutan.....	III-4
3.2.2.1. Luas Kerusakan Hutan	III-4
3.2.2.2. Tekanan Terhadap Hutan Yang Lain.....	III-5
3.3. Status	III-5
3.3.1. Lahan	III-5
3.3.2. Hutan	III-5
3.3.2.1. Reboisasi.....	III-5
3.3.2.2. Penghijauan	III-6

BAB IV KEANEKARAGAMAN HAYATI

4.1. Status	IV-1
4.1.1. Keanekaragaman Ekosistem.....	IV-1
4.1.2. Keanekaragaman Spesies dan Genetik	IV-1
4.1.2.1. Daratan	IV-1
4.1.2.1.1. Tumbuhan	IV-1
4.1.2.1.2. Satwa	IV-3
4.1.2.2. Perairan.....	IV-5
4.1.2.2.1. Tumbuhan	IV-5
4.1.2.2.2. Satwa	IV-6

BAB V	PESISIR DAN LAUT	
5.1.	Status	V-1
5.1.1.	Mangrove	V-1
5.1.2.	Lamun	V-1
5.1.3.	Terumbu Karang.....	V-2
5.1.4.	Perikanan	V-3
5.1.5.	Data Pendukung Lainnya	V-3
5.2.	Tekanan	V-4
5.3.	Respon	V-4
BAB VI	LINGKUNGAN PEMUKIMAN	
6.1.	Status	VI-1
6.1.1.	Pertumbuhan Permukiman	VI-1
6.1.2.	Ruang Terbuka Hijau	VI-2
6.1.3.	Sanitasi Lingkungan.....	VI-3
6.1.4.	Akses Terhadap Infrastruktur Permukiman.....	VI-4
6.1.5.	Timbulan Sampah.....	VI-5
6.1.6.	Limbah B3 Perkotaan.....	VI-6
6.2.	Tekanan	VI-6
6.3.	Respon	VI-7
BAB VII	KELEMBAGAAN.....	VII-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kuantitas Air Sungai	I-1
Tabel 1.2.	Debit Sungai	I-2
Tabel 1.3.	Danau/Waduk/Situ/Embung	I-2
Tabel 1.4.	Rawa	I-2
Tabel 1.5.	Air Tanah	I-3
Tabel 1.6.	Distribusi Air Bersih PDAM Menurut Jenis Pelanggan	I-3
Tabel 1.7.	Kegiatan Reboisasi dan Penghijauan	I-4
Tabel 1.8.	Pembangunan Sarana Air Bersih	I-4
Tabel 1.9.	Rehabilitasi Sumur Penduduk	I-4
Tabel 1.10	Pemantauan Kualitas Air Permukaan	I-5
Tabel 1.11.	Pemantauan Kualitas Air Dana/Waduk/Situ/Embung	I-7
Tabel 1.12.	Pemantauan Kualitas Air tanah	I-9
Tabel 2.1.	Kualitas Udara Ambien	II-1
Tabel 2.2.	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Bahan Bakar yang Digunakan	II-2
Tabel 2.3.	Jumlah SPBU dan Penjualan Bahan Bakar	II.2
Tabel 2.4.	Jenis dan Jumlah Industri, Kapasitas Produksi Satuannya	II.3
Tabel 2.5.	Jumlah Penggunaan Energi Bagi Rumah Tangga	II-3
Tabel 2.6.	Lokasi RTH Kota Barru	II-4
Tabel 2.7.	Kegiatan Penghijauan pada Median Jalan dalam Kota Barru	II-4
Tabel 3.1.	Luas Penutupan Lahan	III-1
Tabel 3.2.	Luas Lahan Kritis	III-1
Tabel 3.3.	Luas Hutan Menurut Fungsi/Status	III-2
Tabel 3.4.	Luas perusahaan Hutan	III-3
Tabel 3.5.	Konversi Hutan	III-3
Tabel 3.6.	Kebakaran Hutan dan Lahan	III-4
Tabel 3.7.	Luas Kerusakan Hutan	III-4
Tabel 3.8.	Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi	III-5
Tabel 3.9.	Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan	III-6
Tabel 4.1.	Tumbuhan Daratan	IV-1
Tabel 4.2.	Satwa Daratan	IV-3
Tabel 4.3.	Tumbuhan Perairan	IV-5
Tabel 4.4.	Satwa Perairan	IV-6
Tabel 5.1.	Tutupan dan Kerapatan Mangrove	V-1
Tabel 5.2.	Persentase Kerusakan Padang Lamun	V-1

Tabel 5.3.	Luas Tutupan Terumbu Karang	V-2
Tabel 5.4.	Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenisnya	V-3
Tabel 5.5.	Jumlah Rumah Tangga (org) Perikanan Darat dan Laut	V-3
Tabel 5.6.	Kependudukan di Laut dan Pesisir	V-4
Tabel 5.7.	Kasus-Kasus Lingkungan di Pesisir dan Laut	V-4
Tabel 5.8.	Kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove	V-5
Tabel 6.1.	Pola Pertumbuhan dan Penyebaran Permukiman di Wilayah Perkotaan	VI-1
Tabel 6.2.	Banyaknya Rumah Tangga Bertempat Tinggal di Bantara/Tepi Sungai	VI-1
Tabel 6.3.	Banyaknya Desa Yang Tinggal di Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Permukiman Kumuh	VI.2
Tabel 6.4.	Ruang Terbuka Hijau (RTH)	VI-2
Tabel 6.5.	Banyaknya Rumah Tangga Tanpa Septic Tank	VI-3
Tabel 6.6.	Banyaknya Penderita Penyakit	VI-3
Tabel 6.7.	Distribusi Air Bersih PDAM Menurut Jenis pelanggan	VI-4
Tabel 6.8.	Jumlah Rumag Tangga Pelanggan Listrik	VI-4
Tabel 6.9.	Pengelolaan Sampah	VI-5
Tabel 6.10.	Rata-Rata Timbulan Sampah	VI-5
Tabel 6.11.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk	VI-6
Tabel 6.12.	Arahan Pemanfaatan Ruang untuk Kawasan Permukiman	VI-7
Tabel 6.13.	Pembangunan Jambang Stimulan	VI-7
Tabel 7.1.	Produk Hukum Terkait dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup ...	VII-1
Tabel 7.2.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup	VII-2
Tabel 7.3.	Jumlah Personil Menurut Tingkat Pendidikan	VII-2

BABI AIR

1.1. KUANTITAS/KETERSEDIAAN AIR

1.1.1. STATUS

1.1.1.1. Air Permukaan

1.1.1.1.1. Sungai

1.1.1.1.1.1. Volume Sungai

Tabel 1.1. Kuantitas Air Sungai

Kota/Kabupaten : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No.	Nama Sungai	Panjang (m)	Kedalaman (m)	Lebar (m)		Volume (m ³)	Debit Rata-rata (m ³ /dtk)
				Atas	Bawah		
1	Lisu	38,000	5.50				
2	JampuE	20,000	3.20				60.18
3	Nepo	18,000	4.51				75.38
4	Lampoko	18,000	3.13				75.13
5	Manuba	23,000	1.81				50.35
6	Takkalasi	13,600	4.28				100.13
7	Waesai	24,000	2.35				100.20
8	BottoE	10,000	5.75				125.15
9	Balusu	8,000	1.24				75.08
10	Lalabata	15,000	4.90				125.25

Sumber : Dinas Kehutanan, Dinas PUK, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Barru tahun 2008

1.1.1.1.2. Debit Sungai

Tabel 1.2. Debit Sungai

Kota/Kabupaten : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No.	Nama Sungai	Debit (m ³ /detik)	
		Kemarau	Hujan
1	Lisu	0.250	200
2	JampuE	0.350	120
3	Nepo	0.750	150
4	Lampoko	0.250	150
5	Manuba	0.600	0.70
6	Takkalasi	0.250	200
7	Waesai	0.400	200
8	BottoE	0.300	250
9	Balusu	0.150	150
10	Lalabata	0.500	250

Sumber: Dinas Kehutanan, Dinas PUK, Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Barru

1.1.1.1.2. Danau/Waduk/Situ/Embung

Tabel 1.3. Danau / Waduk / Situ / Embung

Kota/Kabupaten : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No.	Nama Danau / Waduk / Situ / Embung	Luas (Ha)
1	Danau Congko	10
2	Embung Labattoo	395
3	Embung Galung	1.5

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Barru Tahun 2008

1.1.1.1.3. Rawa

Tabel 1.4. Rawa

Kota/Kabupaten : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data :

No.	Nama Rawa	Luas (Ha)
1	*)	*)
2		
3		

Sumber :

Ket. : *) Data Tidak Tersedia

1.1.1.2. Air Tanah

Tabel 1.5. Air Tanah

Kota/Kabupaten : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2008

No.	Nama Lokasi Air Tanah	Volume (m ³)	Debit (m ³ /detik)
1	Bujung MattimbawoE	*)	0.075
2	JilengngE	*)	0.045
3	BebbaE	*)	0.025
4	Waempubbu	*)	0.025
5	JempurengngE	*)	0.006
6	AropoE	*)	0.015
7	Cinekko	*)	0.075

Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Barru tahun 2008

Ket. : *) Data tidak tersedia

1.1.2. TEKANAN

Tabel 1.6. Distribusi Air bersih PDAM Menurut Jenis Pelanggan

Kabupaten/Kota : Barru
Perovinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No	Pelanggan	Jumlah	Volume (m ³ /Tahun)
1	Rumah Tangga	4,641	29,948
2	Industri	1	1,206
3	Rumah Sakit	160	36,055
4	Hotel	-	-
5	Lain-lain	360	1,800

Sumber : Kabupaten Barru Dalam Angka Tahun 2008

1.1.3. RESPON

Tabel 1.7. Kegiatan Reboisasi dan Penghijauan

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2008

No	Lokasi	Reboisasi	Penghijauan
1	Desa Pujananting	925 ha	
2	Desa Jangan-jangan		
3	Desa Bulo-bulo		
4	Desa Bacu-bacu		
5	Desa Galung		
6	Desa Palakka		840 ha
7	Desa Padangloang		
8	Desa Bette		
9	Desa Palluda		
10	Desa Wanara		

Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Barru Tahun 2008

Tabel 1.8. Pembangunan Sarana Air Bersih

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2008

No	Lokasi	Volume (m ³)
1	Camming	*)
2	Dusun Siddo	*)
3	Congko	*)
4	To'E	*)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Barru Tahun 2008

Tabel 1.9. Rehabilitasi Sumur Penduduk

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2008

No	Lokasi	Volume (m ³)
1	Bunga Panrenge	*)
2	Sumur Umum Gempunge	*)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Barru Tahun 2008

1.2. KUALITAS AIR

1.2.1. STATUS

1.2.1.1. Air Permukaan

1.2.1.1.1. Sungai

Tabel 1.10. Pemantauan Kualitas Air Permukaan

Kota/Kabupaten : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Jenis Perairan : Sungai
 Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling							
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	...	Titik .. ke n	
1	Nama Lokasi			Sungai JampuE							
2	Koordinat			Hulu S:4° 23' 33.3" / E:119° 43' 7.3"							
				Tengah S:4° 24' 39.8" / E:119° 38' 36.7"							
				Hilir S:4° 24' 04.7" / E:119° 36' 345.3"							
3	Hulu/hilir			Hulu, Tengah, dan Hilir							
4	Waktu sampling			10.10 WITA							
5	Cuaca waktu sampling			Cerah							
6	Debit **	L/detik		190,000	190,000	190,000					
	FISIKA										
1	Temperatur ***	°C		30.1	30.3	30.7					
2	Residu terlarut ***	mg/L	1000	28	25	23					
3	Residu tersuspensi ***	mg/L	50	18.3	16.6	15.3					
	KIMIA ANORGANIK										
1	pH ***	mg/L	6.5 - 8.5	8	7.7	7.5					
2	BOD ***	mg/L	3	1.48	1.38	1.32					
3	COD ***	mg/L	25	12.9	12.5	12					
4	DO ***	mg/L		8	8.2	6.9					
5	Total fosfat sbg P	mg/L									
6	NO ₃ sbg N	mg/L	10	0.25	0.21	0.18					
7	NH ₃ -N	mg/L	0.05	ttd	ttd	ttd					
8	Arsen	mg/L	0.03	ttd	ttd	ttd					
9	Kobalt	mg/L		0.025	0.022	0.019					
10	Barium	mg/L		ttd	ttd	ttd					
11	Boron	mg/L									
12	Selenium	mg/L	0.01	ttd	ttd	ttd					
13	Kadmium	mg/L	0.005	ttd	ttd	ttd					
14	Khrom (VI)	mg/L		0.003	0.004	0.003					
15	Tembaga	mg/L		1.8	1.9	1.7					
16	Besi	mg/L	(-)	1.25	1.2	1.35					
17	Timbal	mg/L	0.05	0.004	0.003	0.003					
18	Mangan	mg/L	0.5	ttd	ttd	ttd					
19	Air Raksa	mg/L	0.001	ttd	ttd	ttd					
20	Seng	mg/L	15	ttd	ttd	ttd					
21	Khlorida	mg/L	600	51.6	49.5	50.2					
22	Sianida	mg/L	0.1	ttd	ttd	ttd					
23	Fluorida	mg/L	1.5	ttd	ttd	ttd					
24	Nitrit sbg. N	mg/L	1.0	ttd	ttd	ttd					
25	Sulfat	mg/L	400	ttd	ttd	ttd					
26	Khlorin Bebas	mg/L									
27	Belerang sebagai H ₂ S	mg/L									
	MIKROBIOLOGI										
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml		1500	1425	1300					

2	Total Coliform ***	jml/100ml							
RADIO AKTIVITAS									
1	Gross-A	Bq/l							
2	Gross-B	Bq/l							
KIMIA ORGANIK									
1	Minyak dan lemak	µg/L	0.05	ttd	ttd	ttd			
2	Detergen sbg MBAS	µg/L							
3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L							
4	BHC	µg/L							
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L							
6	Chlordane	µg/L							
7	DDT	µg/L							
8	Lindane	µg/L							
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L							
10	Methoxychlor	µg/L							
11	Endrin	µg/L							
12	Toxaphan	µg/L							

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.6 a DAS: tabel 1.6 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

Baku Mutu Daerah Sesuai Surat Keputusan Gubernur Tk. 1 Sulawesi Selatan Nomor 14 Tahun 2003 Tentang Baku Mutu Air Kelas II

Sumber : Laporan Kualitas Air Kab. Barru Tahun 2007 & Survey lapang Juni 2007

1.2.1.1.2. Danau/Waduk/Situ/Embung

Tabel 1.11. Pemantauan Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung

Kota/Kabupaten :
 Provinsi :
 Jenis Perairan : Daerah Alirah Sungai/Danau/Situ/Rawa/Waduk
 Tahun Data :

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling						
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	...	Titik .. ke n
1	Nama Lokasi			****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
2	Koordinat			****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
3	Hulu/hilir			****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
4	Waktu sampling			****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
5	Cuaca waktu sampling			****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
6	Debit **	L/detik		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
	FISIKA			****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
1	Temperatur ***	°C								
2	Residu terlarut ***	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
3	Residu tersuspensi ***	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
	KIMIA ANORGANIK									
1	pH ***	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
2	BOD ***	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
3	COD ***	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
4	DO ***	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
5	Total fosfat sbg P	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
6	NO ₃ sbg N	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
7	NH ₃ -N	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
8	Arsen	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
9	Kobalt	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
10	Barium	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
11	Boron	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
12	Selenium	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
13	Kadmium	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
14	Khrom (VI)	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
15	Tembaga	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
16	Besi	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
17	Timbal	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
18	Mangan	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
19	Air Raksa	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
20	Seng	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
21	Khlorida	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
22	Sianida	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
23	Fluorida	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
24	Nitrit sbg. N	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
25	Sulfat	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
26	Khlorin Bebas	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
27	Belerang sebagai H ₂ S	mg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
	MIKROBIOLOGI									
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
2	Total Coliform ***	jml/100ml		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
	RADIO AKTIVITAS									
1	Gross-A	Bq/l		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
2	Gross-B	Bq/l		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
	KIMIA ORGANIK									
1	Minyak dan lemak	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
2	Detergen sbg MBAS	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)

3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
4	BHC	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
6	Chlordane	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
7	DDT	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
8	Lindane	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
10	Methoxychlor	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
11	Endrin	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)
12	Toxaphan	µg/L		****)	****)	****)	****)	****)	****)	****)

Keterangan :

* Dapat dibuat beberapa tabel untuk locus, Misalnya Tabel 1.7 a DAS: tabel 1.7 b Danau

** Khusus untuk Sungai

*** Parameter Wajib

****) Data Tidak Tersedia

1.2.1.2. Air Tanah

Tabel 1.12. Pemantauan Kualitas Air Tanah

Kota/Kabupaten :
 Provinsi :
 Tahun Data :

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling						
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	...	Titik .. ke n
1	Nama Lokasi			***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
2	Koordinat			***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
3	Hulu/hilir			***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
4	Waktu sampling			***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
5	Cuaca waktu sampling			***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
6	Debit *	L/detik		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
FISIKA										
1	Temperatur **	°C		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
2	Residu terlarut **	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
3	Residu tersuspensi **	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
KIMIA ANORGANIK										
1	pH **	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
2	BOD **	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
3	COD **	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
4	DO **	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
5	Total fosfat sbg P	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
6	NO ₃ sbg N	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
7	NH ₃ -N	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
8	Arsen	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
9	Kobalt	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
10	Barium	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
11	Boron	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
12	Selenium	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
13	Kadmium	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
14	Khrom (VI)	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
15	Tembaga	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
16	Besi	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
17	Timbal	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
18	Mangan	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
19	Air Raksa	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
20	Seng	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
21	Khlorida	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
22	Sianida	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
23	Fluorida	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
24	Nitrit sbg. N	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
25	Sulfat	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
26	Khlorin Bebas	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
27	Belerang sebagai H ₂ S	mg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
MIKROBIOLOGI										
1	Fecal Coliform **	jml/100ml		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
2	Total Coliform **	jml/100ml		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
RADIO AKTIVITAS										
1	Gross-A	Bq/l		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)

2	Gross-B	Bq/l		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
	KIMIA ORGANIK			***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
1	Minyak dan lemak	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
2	Detergen sbg MBAS	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
3	Senyawa Fenol sbg Fenol	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
4	BHC	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
6	Chlordane	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
7	DDT	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
8	Lindane	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
10	Methoxychlor	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
11	Endrin	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)
12	Toxaphan	µg/L		***)	***)	***)	***)	***)	***)	***)

Keterangan :

* Khusus untuk Sungai

** Parameter Wajib

***) *Data Tidak Tersedia*

Sumber :

2.1. STATUS

2.1.1. Kualitas Udara Ambien

Tabel 2.1. Kualitas Udara Ambien

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Lokasi Pengamatan : Desa Siawung (pinggir jalan poros Makassar - Parepare)
 Desa/Kelurahan : Kelurahan Mangempang
 Kecamatan : Barru
 Koordinat Lokasi
 LS :
 BT :
 Tahun Data : 2008

No	Parameter	Satuan	Waktu Pengukuran	Baku Mutu Daerah	Waktu	Hasil
1	SO ₂	µg/Nm ³	1 jam	900	12.25 WITA	6.67
			24 jam			
			1 thn			
2	CO	µg/Nm ³	1 jam	30,000		37.68
			24 jam			
			1 thn			
3	NO ₂	µg/Nm ³	1 jam	400		50.00
			24 jam			
			1 thn			
4	O ₃	µg/Nm ³	1 jam	*)	*)	*)
			1 thn			
5	HC	µg/Nm ³	3 jam	*)	*)	*)
6	PM ₁₀	µg/Nm ³	24 jam	*)	*)	*)

7	PM _{2.5}	µg/Nm ³	24 jam 1 thn	*)	*)	*)
8	TSP	µg/Nm ³	24 jam 1 thn	150		37.65
9	Pb	µg/Nm ³	24 jam 1 thn	2		0.73
10	Dustfall	µg/Nm ³	30 hari	*)	*)	*)
11	Total Fluorides sebagai F	µg/Nm ³	24 jam 90 hari	*)	*)	*)
12	Fluor Index	µg/Nm ³	30 hari	*)	*)	*)
13	Khlorine & Khlorine Dioksida	µg/Nm ³	24 jam	*)	*)	*)
14	Sulphat Index	µg/Nm ³	30 hari	*)	*)	*)
15	Kebisingan	dBA		65		67.18
16	Kecepatan Angin	m/det		-		2.39

Ket. : Baku Mutu Daerah Sesuai Surat Keputusan Gubernur KDH Tk. 1 Sulawesi Selatan Nomor : 14 Tahun 2003 Tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Kebisingan Sektor Fasilitas Umum

*) Data tidak tersedia

Sumber : Dokumen ANDAL Pelabuhan Laut/Curah Garongkong Tahun 2008

2.1.2. Atmosfer

2.1.2.1. Emisi dan Konsentrasi Gas Rumah Kaca

Data tidak tersedia

2.1.2.2. Variabilitas Iklim

Data tidak tersedia

2.1.2.3. Deposisi Asam

Data tidak tersedia

2.2. TEKANAN

2.2.1. Pembakaran Bergerak

2.2.1.1. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Bahan Bakarnya

Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Bahan Bakar yang Digunakan

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No	Jenis Kendaraan	Satuan	Jenis Bahan Bakar			
			Bensin	Solar	CNG	LPG
1	Mobil Penumpang *)	565 bh	√		**)	**)
2	Bus 3/4	17 bh		√	**)	**)
3	Truk	249 bh		√	**)	**)
4	Sepeda motor	5862 bh	√		**)	**)
5	Lain-Lain	bh				

Ket. : *) Mikrolet

***) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas PerhubunganKab. Barru Tahun 2008

Tabel 2.3. Jumlah SPBU dan Penjualan Bahan Bakar

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Tahun Data :

Jumlah SPBU	Penjualan (kilo liter)		
	Premium	Pertamax	Solar
	*)	*)	*)

Ket. : *) Data tidak tersedia

Sumber :

2.2.2. Pembakaran Tidak Bergerak

2.2.2.1. Jenis dan Jumlah Industri, Kapasitas Produksi dan Satuannya

Tabel 2.4. Jenis dan Jumlah Industri, Kapasitas Produksi dan Satuannya

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2007

No.	Jenis Industri	Jumlah	Kapasitas	Satuan*)	Tenaga Kerja
1	Hatchery	9	**)	**)	± 120 orang
2	Pertambangan	8	**)	**)	
3	Pakan Ternak	1	**)	**)	7 orang
4	Makanan laut	1	**)	**)	75 orang

*) dalam volume atau berat per satuan waktu (hari, bulan atau tahun)

**) Data tidak tersedia

Sumber : Kuesioner Industri Kabupaten Barru Tahun 2007

2.2.2.2. Jumlah Penggunaan Energi Bagi Rumah Tangga

Tabel 2.5. Jumlah Penggunaan Energi Bagi Rumah Tangga

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No.	Jenis Energi	Penjualan/ Pemakaian	Satuan
1	Listrik	22,781,122	Kwh
2	LPG	*)	Kg atau ton
3	Minyak Tanah	*)	Liter atau kilo liter

*) Data tidak tersedia

Sumber : PLN Cabang Barru tahun 2008

2.3. RESPON

Tabel 2.6. Lokasi RTH Kota Barru

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

No	Lokasi	Luas (Ha)	Jenis Pohon
1	Taman Patung Peta	650 m ²	`- Pohon Ayodya `- Pohon Beringin `- Bunga-Bunga
2	Taman Patung Ikan	400 m ²	`- Pohon Kelapa `- Bunga-Bunga
3	Taman Lapangan PBVSI Barru	1500 m ²	`- Pohon Kelapa `- Pohon Cendrana `- Pohon Johar
4	Taman Lapangan PERBASI Barru	1500 m ²	`- Pohon Mahoni `- Pohon Cendrana `- Pohon Tanjung `- Bunga-Bunga
5	Taman Lapangan Sepak Bola S. BinangaE	20.000 m ²	`- Pohon Cendrana `- Pohon Plamboyan `- Pohon Trembesi `- Pohon Mahoni
6	Taman Lapangan Mini S. BinangaE	5.000 m ²	`- Pohon Mahoni `- Pohon Cenrana

Sumber : Data Non Fisik Adipura Tahun 2007-2008

Tabel 2.7. Kegiatan Penghijauan Pada Median Jalan dalam Kota Barru

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

No	Lokasi	Jenis Pohon
1	Jalan Sultan Hasanuddin	Mahon, Tanjung, Ki Hujan, Ayodya (Glodokan Tiang), dan Mangga
2	Jalan A. Pettarani	
3	Jalan A.M. Akabar	
4	Jalan Saleh Lawa	
5	Jalan Iskandar Unru	
6	Jalan Jend. Sudirman	
7	Lapangan S. BinangaE	
8	Hal. Semua Kantor PEMDA Kab. Barru	
9	RSUD Barru	
10	Halaman Kantor DPRD	
11	Halaman Kantor Bupati	
12	Lap. Mini S. BinangaE	
13	Pasar MattirowaliE	

Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Barru Tahun 2008

BAB III LAHAN DAN HUTAN

3.1. STATUS

3.1.1. Lahan

3.1.1.1. Penutupan Lahan Pada Kawasan Non Hutan

Tabel 3.1. Luas Penutupan Lahan

Kabupaten/Kota : Barru

Propinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : Tahun Data 2006

No	Tutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Hutan Alam	*)
2	Hutan Lahan Kering	13,474.47
3	Mangrove	*)
4	Rawa	79.50
5	Perkebunan	*)
6	Permukiman	*)
7	Kebun Campuran	27,235.40
8	Sawah	15,415.33
9	Tegalan/Ladang	1,845.48
10	Semak/Belukar	53,251.40
11	Tanah Terbuka	7.29
12	Tambak/Empang	2,351.95
13	Tubuh Air	511.85
14	Awan pada Citra	*)
15	Bayangan pada Citra	*)
16	Total	114,172.67

Ket. : *) Data tidak tersedia

Sumber : Program Menuju Indonesia Hijau Tahun 2006

3.1.1.2. Luas Lahan Kritis

Tabel 3.2 Luas lahan Kritis

Kabupaten/Kota : Barru

Propinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Dalam Kawasan Hutan			Luar Kawasan Hutan		
		Luas Lahan Kritis (ha)	Sudah Direboisasi (ha)	Sisa Lahan Kritis (ha)	Luas Lahan Kritis (ha)	Sudah Direboisasi (ha)	Sisa Lahan Kritis (ha)
1	Pujananting	7,200	440	6,780	2,821	190	2,631
2	Tanete Riaja	5,580	1,180	4,400	4,175	75	4,100
3	Tanete Rilau	-	-	-	1,326	350	976
4	Barru	3,000	25	2,975	3,193	60	3,133
5	Balusu	950	-	950	931	185	746
6	Soppeng Riaja	850	-	850	1,161	250	911
7	Mallusetasi	4,258	475	3,783	3,331	500	2,831
	Jumlah	21,838	2,120	19,738	16,938	1,610	15,328

Sumber : Dinas Kehutanan Tahun 2007

3.1.2. Hutan

3.1.2.1. Luas Hutan

Tabel 3.3. Luas Hutan Menurut Fungsi / Status

Kabupaten/Kota : Barru

Propinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No	Hutan	Luas (Ha)
A	Kawasan Konservasi	-
1	Cagar Alam	-
2	Suaka Margasatwa	-
3	Taman Wisata	-
4	Taman Buru	-
5	Taman Nasional	-
6	Taman Hutan Raya	-
B	Hutan Lindung	49,801
C	Hutan Produksi	-
1	Hutan Produksi	-
2	Hutan Produksi Terbatas	15,384
3	Hutan Produksi Konservasi	-
D	Hutan Kota	5.07
Total Luas Hutan		65,190

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Barru tahun 2008

3.1.2.2. Luas Pengusahaan Hutan

Tabel 3.4. Luas Pengusahaan Hutan

Kabupaten/Kota :
Propinsi :
Tahun Data :

NO	Nama Perusahaan/Koperasi	HPH/HTI	Lokasi			Perizinan	
			Desa/Kecamatan	Geografis		Nomor	Luas (Ha)
				Ls	Bt		
	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
						Total Luas Hutan	

Ket. : Data tidak tersedia

Sumber :

Tabel 3.5. Konversi Hutan

Kabupaten/Kota :
Propinsi :
Tahun Data :

No	Peruntukan	Luas (ha)
1	Pemukiman	*)
2	Pertanian	*)
3	Perkebunan	*)
4	Industri	*)
5	Pertambangan	*)
6	Lainnya	*)
Total		

Ket. : Data tidak tersedia

Sumber :

3.2. TEKANAN

3.2.1. Lahan

Tabel 3.6. Kebakaran Hutan dan Lahan

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2007

No	Desa/Kecamatan	Luas Kebakaran (ha)	Upaya Pengendalian	Status Lahan Yang Terbakar	Kondisi Geologi	Waktu Kejadian
1	Bulu Mareno / Pujananting	± 20	Padam Sendiri	Hutan Lindung	Gunung	Minggu IV Agustus 2007
2	Bonto Payung / Pujananting	± 80	-	Hutan Lindung	Berbatu	-
3	Kampung Baru / Pujananting	± 2	-	Hutan Lindung	-	-
4	Padang Patu / Pujananting	± 90	-	Hutan Lindung	-	-
5	Punranga / Pujananting	± 20	-	Kebun Rakyat	Bukit	-
6	Barang / Pujananting	± 4	Padam Sendiri	Kebun Rakyat	Berbatu	Minggu IV September 2007
7	Aroppoe / Tanate Rilau	± 3	Dipadamkan oleh Masyarakat & Pol. PP	Kebun Rakyat	Berbatu	Minggu I September 2007
8	Paccore, Lalabata / Tanete Rilau	± 50	Dipadamkan oleh masyarakat	Hutan Lindung	Bukita Berbatu	Minggu III Agustus 2007
9	Lappabila, Lalabata / Tanete Rilau	± 40	Dipadamkan oleh masyarakat	Kebun Rakyat	Berbatu	Minggu III September 2007
10	Paccirio, Kamiri / Balusu	± 10	Dipadamkan oleh masyarakat	Kebun Rakyat	Berbatu	Minggu I September 2007
11	Puccanra, Bojo / Mallusetasi	± 40	-	Kebun Rakyat	-	-

Sumber : Dinas kehutanan Kab. Barru Tahun 2007

3.2.2. Hutan

3.2.2.1. Luas Kerusakan Hutan

Tabel 3.7. Luas Kerusakan Hutan

Kabupaten/Kota : Barru
 Propinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

No.	Penyebab Kerusakan	Luas (Ha)
1	Kebakaran Hutan	± 359
2	Ladang Berpindah	*)
3	Illegal Logging	*)
4	Perambahan Hutan	*)
5	Lainnya	*)
	Total	± 359

Ket. : *) Data tidak Tersedia

Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Barru tahun 2008

3.2.2.2. Tekanan Terhadap Hutan Yang Lain

Data tidak tersedia

3.3. RESPON

3.3.1. Lahan

Data tidak tersedia

3.3.2. Hutan

3.3.2.1. Reboisasi

Tabel 3.8. Rencana Dan Realisasi Kegiatan Reboisasi

Kabupaten/Kota : Barru

Propinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2007

NO	Lokasi	Rencana		Realisasi		Ket.
		Luas (Ha)	Jumlah Pohon	Luas (Ha)	Jumlah Pohon	
1	Kecamatan Pujananting					
	- Desa Pujananting	125		125		
	- Desa Pujananting	100		100		
	- Desa Jangan-jangan	100		100		
	- Desa Jangan-jangan	150		150		
	- Desa Jangan-jangan	50		50		
	- Desa Bolu-bulo	50		50		
	- Desa Bolu-bulo	70		70		
	- Desa Bacu-Bacu	50		50		
	- Desa Bacu-Bacu	70		70		
2	Kecamatan Barru					
	- Desa Galung	60		60		
3	Kecamatan Tanete Riaja					
	- Desa Harapan	100		100		
	Total	925		925		

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Barru tahun 2007

3.3.2.2. Penghijauan

Tabel 3.9. Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan

Kabupaten/Kota : Barru
 Propinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

No	Lokasi	Rencana		Realisasi		Ket.
		Luas (Ha)	Jumlah Tanaman	Luas (Ha)	Jumlah Tanaman	
1	Kecamatan Barru					
	- Palakka	60		60		DAU/2004
	- Padang Loang	60		60		GNRHL/2005
2	Kecamatan Balusu					
	- Balusu	25		25		DAU/2006
3	Kecamatan Pujananting					
	- Jempukan	50		50		DAU/2007
	- Desa Bette	25		25		DAU/2008
	- Palluda	40		40		GNRHL/2003
	- Wanawara	50		50		GNRHL/2004
	- Panranga	60		60		GNRHL/2004
	- Mattirodeceng	40		40		GNRHL/2005
	- Jempulan	60		60		GNRHL/2005
	- Tangngasae	40		40		GNRHL/2004
	- Bacu-bacu	20		20		GNRHL/2006
3	Kecamatan Tanete Riaja					
	- Waruwae	50		50		GNRHL/2004
	- Coppo Ralla	50		50		GNRHL/2005
	- Buttu Batu	70		70		GNRHL/2005
	- Cenekko	40		40		GNRHL/2005
4	Kecamatan Mallusetasi					
	- Topporeng	30		30		GNRHL/2005
	- Lanrae	70		70		GNRHL/2005
	Total	840		840		

Sumber : Dinas kehutana Kab. Barru tahun 2008

BAB IV KEANEKARAGAMAN HAYATI

4.1. STATUS

4.1.1. Keanekaragaman ekosistem

4.1.2. Keanekaragaman spesies dan genetik

4.1.2.1. Daratan

4.1.2.1.1. Tumbuhan

Tabel 4.1. Tumbuhan Daratan

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Persebaran geografi	Status*	Status perlindungan **	Habitat	Ket***
1	Aju Berru	<i>Garuga floribunda</i>		Endemik	Dilindungi		
2	Eboni	<i>Diosphyros celebica</i>		Endemik	Dilindungi		
3	Jati	<i>Tectona grandis</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
4	Mangga	<i>Mangivera indica</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
5	Kamiri	<i>Alleurites moluccana</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
6	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
7	Portulaka	<i>Portulaka sp</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
8	Kalopo	<i>Calopogoniumsp</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
9	Api-api	<i>Avicennia alba</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
10	Padada	<i>Sonneratia sp</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
11	Bakau	<i>Rhizophora sp</i>		Endemik	Dilindungi		
12	Lamun	<i>Enhales hemprichii</i>		Endemik	Dilindungi		
13	Lamun	<i>Thalassia sp</i>		Endemik	Dilindungi		
14	Rumput eleusin	<i>Eleusine indica</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
15	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
16	Teki	<i>Cyperus rotundus</i>		Endemik	Tidak dilindungi		

17	Euphatorium	<i>Euphatorium sp</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
18	Kayu jawa	<i>Lannea sp</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
19	Asam	<i>Tamarindus indica</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
20	Copeng	<i>Eugenia cumuni</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
21	Maman	<i>Ginandropsis pentapila</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
22	Sidaguri	<i>Sida retusa</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
23	Temmu kunci	<i>Boesenbergia pandurata</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
24	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
25	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
26	Glodokan	<i>Polyalthia longifolia</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
27	Palem raja	<i>Roystonea regia</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
28	Palem kipas	<i>Livistona rotundifolia</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
29	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
30	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
31	Soka	<i>Ixora spp</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
32	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
33	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
34	Lengkuas	<i>Alpania malacensis</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
35	Ubi kayu	<i>Manihot esculenta</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
36	Kuping gajah	<i>Anthurium critalianum</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
37	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
38	Mawar	<i>Rosa sp</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
39	Pete cina	<i>Leucaena glauca</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
40	Babandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
41	Patikan	<i>Euphorbia hirta</i>		Endemik	Tidak dilindungi		

* Endemik, terancam, berlimpah, tidak tahu

** Dilindungi, tidak dilindungi

*** Untuk jenis liar yang belum bernilai ekonomi = pemanfaatan, potensi budidaya dan upaya pengembangan (penangkaran, pelaporan, dll.)

Untuk jenis liar yang sudah diketahui nilai ekonominya = jelaskan besaran nilai ekonomi dari masing-masing spesies

Sumber : Data MIH Kab. Barru Tahun 2008 & Basis Data SLHD 2007

4.1.2.1.2. Satwa

Tabel 4.2. Satwa Daratan

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Persebaran	Status*	Status perlindungan **	Habitat	Ket***
1	Elang kepala putih	<i>Accipter sp.</i>		Endemik	Dilindungi		
2	elang bondol	<i>Haliastur indus</i>		Endemik	Dilindungi		
3	elang pundak hitam	<i>Elanus caeruleus</i>		Endemik	Dilindungi		
4	cabe sulawesi	<i>Dicaeum celebensis</i>		Endemik	Dilindungi		
5	kapasan sulawesi	<i>Lalage leucopygalis</i>		Endemik	Dilindungi		
6	serindit sulawesi	<i>Loriculus stigmatus</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
7	Kucing	<i>Felis catus</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
8	Tikus	<i>Mus musculus</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
9	Kelelawar (codot)	<i>Pteropus edulis</i>		Tidak Tahu	Tidak dilindungi		
10	Kus-kus	<i>Phalanger celebensis *E</i>		Tidak Tahu	Tidak dilindungi		
11	Monyet	<i>Macaca sp *E</i>		Tidak Tahu	Tidak dilindungi		
12	Babi hutan	<i>Sus vittatus</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
13	Biawak	<i>Varatus salvator</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
14	Kadal	<i>Mabouya multifasciata</i>		Tidak Tahu	Tidak dilindungi		
15	Cicak	<i>Hemidactylus frenatus</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
16	Belibis	<i>Dendrocygna sp</i>		Tidak Tahu	Tidak dilindungi		
17	Kuntul perak	<i>Egetta intermedia *</i>		Tidak Tahu	Tidak dilindungi		
18	Kowak melayu	<i>Gorsachius melanolophus</i>		Tidak Tahu	Tidak dilindungi		
19	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster *</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
20	Elang hitam	<i>Ictinaetus malayensis *</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
21	Ayam hutan	<i>Gallus gallus</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
22	Mandar padi sintar	<i>Gallirallus striatus</i>		Endemik	Tidak dilindungi		

23	Serak sulawesi	<i>Tyto resenbergii E</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
24	Kirik-kirik australia	<i>Merops ornatus</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
25	Kircuit batu	<i>Motacilla cinerea</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
26	Kapasan sayap putih	<i>Lalage sp</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
27	Burung madu	<i>Nectarinia jugularis</i>		Endemik	Tidak dilindungi		
28	Burung walet sapi	<i>Collocalia esculenta</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
29	Capung	<i>Onodonta spp</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
30	Belalang	<i>Braciotola sp</i>		Berlimpah	Tidak dilindungi		
31	Lalat rumah	<i>Musca domestica</i>			Tidak dilindungi		

Keterangan

* Endemik, terancam, berlimpah, tidak tahu

** Dilindungi, tidak dilindungi

*** Untuk jenis liar yang belum bernilai ekonomi = pemanfaatan, potensi budidaya dan upaya pengembangan (penangkaran, pelaporan, dll.)

Untuk jenis liar yang sudah diketahui nilai ekonominya = jelaskan besaran nilai ekonomi dari masing-masing spesies

Sumber : Dinas Kehutanan Kab. Barru Tahun 2008 & Basis Data SLHD 2007

4.1.2.2. Perairan

4.1.2.2.1. Tumbuhan

Tabel 4.3. Tumbuhan Perairan

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2007

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Persebaran geografi	Status*	Status perlindungan **	Habitat	Ket***
1	Bakau	<i>Rhizophora sp.</i>	Sepanjang pantai dan sungai	Terancam	Dilindungi	Kawasan Mangrove	
2	Api-api	<i>Avicenna sp.</i>					
3	Pedada	<i>Sonneratia sp.</i>					
4	Tegar	<i>Bruguiera sp.</i>					
5	Lamun	<i>Inhalus acoroida sp.</i>	Daerah pantai dengan jarak 100-350 meter dari garis pantai	Endemik	Tidak Dilindungi	Padang Lamun	
6	Alga	<i>Sargassum sp.</i>					
7	Alga	<i>Vadina sp.</i>					
8	Terumbu Karang	coral	Pantai P. Panikiang, perairan Dutungen, P. Bakki, dan P. Batukalasi	Terancam	Tidak Dilindungi	Kawasan Terumbu Karang	
9							

Keterangan

* Endemik, terancam, berlimpah, tidak tahu

** Dilindungi, tidak dilindungi

*** Untuk jenis liar yang belum bernilai ekonomi = pemanfaatan, potensi budidaya dan upaya pengembangan (penangkaran, pelaporan, dll.)

Untuk jenis liar yang sudah diketahui nilai ekonominya = jelaskan besaran nilai ekonomi dari masing-masing spesies

Sumber : Keanekaragaman Hayati Kabupaten Barru tahun 2007

4.1.2.2.2. Satwa

Tabel 4.4. Satwa Perairan

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2005

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Persebaran geografi	Status*	Status perlindungan **	Habitat	Ket***
1	Anak Udang Windu	<i>Juvenil paneus</i>	Hidup di sekitar mangrove	Berlimpah	Tidak dilindungi		
2	Udang Windu	<i>Paneus monodon</i>					
3	Kepiting	<i>Scylla serrata</i>					
4	Kerang Ana Darah	<i>Anadara granosa</i>					
5	Kerang Bulu	<i>Anadara antiquata</i>					
6	Udang Putih	<i>Penaes merguensis</i>					
7	Serangga	<i>Insecta sp</i>					
8	Udang Lumpur	<i>Thalassina sp</i>					
9	Kalomang	<i>Pagurus bernhardus</i>					
10	Undur-undur	<i>Emerita sp</i>					
11	Keong Sisir	<i>Murex tenuispina</i>					
12	Loklat Panjang	<i>Conus gloria maris</i>					
13	Tiram Batu	<i>Siphonaria sp</i>					
14	Tiritip	<i>Balanus sp</i>					
15	Rajungan	<i>Portunus pelagicus</i>					

Keterangan

* Endemik, terancam, berlimpah, tidak tahu

** Dilindungi, tidak dilindungi

*** Untuk jenis liar yang belum bernilai ekonomi = pemanfaatan, potensi budidaya dan upaya pengembangan (penangkaran, pelaporan, dll.)
 Untuk jenis liar yang sudah diketahui nilai ekonominya = jelaskan besaran nilai ekonomi dari masing-masing spesies

Sumber : Keanekaragaman Hayati Kabupaten Barru tahun 2007

BAB V PESISIR DAN LAUT

5.1. STATUS

5.1.1. Mangrove

Tabel 5.1. Tutupan dan Kerapatan Mangrove

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentase Tutupan (%)	Kerapatan (pohon/ha)
1	Tanete Rilau	59.50	*)	23039.1
2	Barru	41.24	*)	572.75
3	Balusu	16.95	*)	52.78
4	Soppeng Riaja	49.60	*)	88.62
5	Mallusetasi	27.45	*)	115.82

Ket. : *) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Panataan Ruang Tahun 2007

5.1.2. Lamun

Tabel 5.2. Persentase Kerusakan Padang Lamun

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
1	Pulau Pannikiang	0.05	*)
2	Pulau Batukalasi	0.03	*)
3	Pulau Bakki	± 0.03	*)
4			
5			
6			

Ket. : *) Data tidak tersedia

Sumber : Keanekaragaman Hayati Kabupaten Barru Tahun 2007

5.1.3. Terumbu Karang

Tabel 5.3. Luas Tutupan Terumbu Karang

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2008

No	Lokasi/Posisi	Luas Tutupan (ha)	Persentase Luas Tutupan (%)						
			Sangat Baik	Baik	Sedang	Rusak	Hidup	Mati	Lunak
Star	S 4° 08' 511"/E 119° 36' 510"	*)	*)	*)	*)	*)			
1	S 4° 08' 658"/E 119° 36' 517"	*)	*)	*)	*)	*)	-	-	-
2	S 4° 08' 769"/E 119° 36' 470"	*)	*)	*)	*)	*)	5	5	-
3	S 4° 08' 820"/E 119° 36' 401"	*)	*)	*)	*)	*)	30	10	5
4	S 4° 08' 863"/E 119° 36' 295"	*)	*)	*)	*)	*)	25	50	10
5	S 4° 08' 797"/E 119° 36' 201"	*)	*)	*)	*)	*)	45	25	10
6	S 4° 08' 690"/E 119° 36' 175"	*)	*)	*)	*)	*)	65	15	10
7	S 4° 08' 553"/E 119° 36' 170"	*)	*)	*)	*)	*)	45	30	10
8	S 4° 08' 425"/E 119° 36' 177"	*)	*)	*)	*)	*)	45	25	10
9	S 4° 08' 318"/E 119° 36' 255"	*)	*)	*)	*)	*)	50	20	10
10	S 4° 08' 183"/E 119° 36' 183"	*)	*)	*)	*)	*)	35	25	10
11	S 4° 08' 127"/E 119° 36' 287"	*)	*)	*)	*)	*)	25	45	10
12	S 4° 08' 176"/E 119° 36' 416"	*)	*)	*)	*)	*)	45	30	5
13	S 4° 08' 296"/E 119° 36' 444"	*)	*)	*)	*)	*)	15	10	10
14	S 4° 08' 428"/E 119° 36' 490"	*)	*)	*)	*)	*)	15	15	5
15	S 4° 08' 511"/E 119° 36' 510"	*)	*)	*)	*)	*)	10	10	5

Ket. : Terumbu Karang yang ada di Pulau Bakki Kec. Mallusetasi

*) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Barru Tahun 2008

5.1.4. Perikanan

Tabel 5.4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenisnya

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2007

No	Kecamatan	Perikanan Darat (Ton)		Perikanan laut (Ton)	
		2006	2007	2006	2007
1	Mallusetasi	213.00	233.26	3,205.30	3,740.00
2	Soppeng Riaja	659.70	663.00	3,839.40	3,435.30
3	Balusu	909.44	875.25	1,686.90	2,115.30
4	Barru	1,103.90	1,020.78	3,902.30	3,909.10
5	Tanete Rilau	969.30	974.15	3,716.50	3,722.90
6	Tanete Riaja	-	-	-	-
7	Pujananting	-	-	-	-
Jumlah		3,855.34	3,766.44	16,350.40	16,922.60

Ket. : Perikanan Darat adalah ikan bandeng dan udang

Sumber : Kabupaten Barru Dalam Angka tahun 2007

5.1.5. Data Pendukung Lainnya

Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga (org) Perikanan Darat dan Laut

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2007

No	Kecamatan	Perikanan Darat	Perikanan Laut		Jumlah (org)
		Pengusaha Tambak	Pengusaha Nelayan	Buruh Nelayan	
1	Tanete Riaja	-	-	-	-
2	Pujananting	-	-	-	-
3	Tanete Rilau	312	422	678	1412
4	Barru	244	157	744	1145
5	Soppeng Riaja	337	156	626	1119
6	Balusu	297	141	353	791
7	Mallusetasi	66	450	1204	1720
Jumlah		1256	1326	3605	6187

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2007

5.2. TEKANAN

Tabel 5.6. Kependudukan di Laut dan Pesisir

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No	Kecamatan/Kabupaten (Terletak di Pesisir)	Jumlah Desa Pesisir	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian (jiwa)		
					Nelayan (%)	Petani (%)	Lainnya
1	Tanete Rilau	9 Desa	*)	*)	993 jiwa	308 jiwa	*)
2	Barru	4 Desa	*)	*)	926 jiwa	244 jiwa	*)
3	Balusu	4 Desa	*)	*)	494 jiwa	297 jiwa	*)
4	Soppeng Riaja	6 Desa	*)	*)	772 jiwa	337 jiwa	*)
5	Mallusetasi	6 Desa	*)	*)	847 jiwa	66 jiwa	*)
6							
7							

Ket. : *) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Barru Tahun 2007

Tabel 5.7. Kasus-Kasus Lingkungan Hidup Pesisir dan Laut

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No	Lokasi (Kecamatan)	Jenis Lingkungan Hidup	Jenis Kerusakan
1	Soppeng Riaja	Pesisir pantai	Pembabatan Hutan Mangrove menjadi tambak
2	Soppeng Riaja	Pesisir pantai	Pembabatan Hutan Mangrove menjadi tambak dan membongkar pematang irigasi
3	Tanete Rilau	Laut	Nelayan menggunakan trawl untuk menangkap ikan
4	Soppeng Riaja	Laut	Nelayan menggunakan bius dalam menangkap ikan
5	Balusu	Laut	Pemboman dan pembiusan ikan

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Barru Tahun 2007

5.3. RESPON

Tabel 5.8. Kegiatan Rehabilitasi Hutang Mangrove
Kabupaten/Kota : Barru
Propinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No.	Desa / Kelurahan	Luas (ha)	Tahun	Jumlah Batang	Jenis Pohon
1	Pancana	5	2005/2006	18,000	Avicenia
2	Lipukasi	10	2005/2006	36,000	Rhizophora
3	Garessi	10	2005/2006	36,000	Rhizophora
4	Coppo	10	2005/2006	36,000	Rhizophora
5	Sumpang BinangaE	-	2005/2006	-	-
6	Mangempang	15	2005/2006	54,000	Rhizophora
7	Siawung	10	2005/2006	36,000	Rhizophora
8	Madello	25	2004/2005	137,500	Rhizophora
9	Lampoko	25	2004/2005	137,500	Rhizophora
10	Mangkoso	35	2004/2005	192,500	Avicenia
11	Lawallu	10	2005/2006	36,000	Rhizophora
12	Siddo	5	2005/2006	18,000	Rhizophora
13	Batupute	15	2004/2005	82,500	Rhizophora
14	Kupa	10	2005/2006	36,000	Rhizophora
15	Bojo	10	2005/2006	36,000	Rhizophora
16	Kupa	2	2007	-	-
17	Burancie	2	2007	-	-
18	Coppo	1	2007	-	-

Sumber : - Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Barru Tahun 2007

- Buku Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove Kab. Barru Tahun 2007

BAB VI LINGKUNGAN PERMUKIMAN

6.1. STATUS

6.1.1. Pertumbuhan Permukiman

Tabel 6.1. Pola Pertumbuhan dan Penyebaran Permukiman di Wilayah Perkotaan

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2001

No	Desa/Kelurahan	Rencana Pertumbuhan Penduduk Tahun 2006-2011	Tingkat Kepadatan Penduduk Tahun 2006-2011	Rencana Distribusi Penduduk Tahun 2006-2011	Luas (Km ²)
1	Sumpang BinangaE	9,707	5,445	9,707	1.80
2	Coppo	8,488	316	8,488	26.83
3	Tuwung	6,551	530	6,551	12.35
4	Mangempang	6,358	461	5,650	13.80
5	Siawung	3,008	359	2,678	8.36

Sumber : Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Barru Tahun 2001

Tabel 6.2. Banyaknya Rumah Tangga Bertempat Tinggal di Bantara/Tepi Sungai

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data :

No.	Kecamatan/Kelurahan/Desa	Jumlah Rumah Tangga
1	*)	*)
2		
3		
4		
5		

Ket : *) data tidak tersedia

Sumber :

Tabel 6.3. Banyaknya Desa yg Tinggal di Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Pemukiman Kumuh

Kota/Kabupaten : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

Lokasi (Kab/Kec)	Jaringan Listrik tegangan Tinggi			Pemukiman Kumuh
	Ada	Tidak	Tidak Ada Listrik Tegangan Tinggi	
Kec. Mallusetasi	√		*)	*)
Kec. Tanete Riaja		√		
Kec. Soppeng Riaja	√			
Kec. Pujananting		√		
Kec. Tanete Rilau	√			
Kec. Balusu	√			
Kec. Barru	√			

Ket : *) data tidak tersedia

Sumber : Laporan UkL/UPL SUTT 150 kV Rute Bakaru - Tello Lama
 Periode Juli - September 2008

6.1.2. Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Tabel 6.4. Lokasi dan Luas Ruang Terbuka Hijau

Kota/Kabupaten : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

Lokasi	Luas	Jenis Tanaman Dominan
Taman Patung Peta	600 m ²	Ayodia, Beringin, Bunga-bunga
Taman Patung Ikan	400 m ²	Kelapa, Bunga-bunga
Taman Lapangan PBVSI Barru	1500 m ²	Kelapa, Cenrana, Johar
Taman Lapangan PERBASI Barru	1500 m ²	Mahoni, cenrana, tanjung
Taman Lap. Sepak Bola Sumpang BinangaE	20.000 m ²	Cenrana, Flamboyan, trambesi
Hutan Kota kantor Bupati	5 Ha	cenrana, Mahoni, tanjung
Hutan Kota Halaman Rumah Jab. Bupati	700 m ²	Mahoni, Mangga
Taman Lapangan Mini Sumpang BinangaE	5000 m ²	Mahoni, cenrana

Sumber : Data Non Fisik Program Adipura 2007-2008 Kab. Barru

6.1.3. Sanitasi Lingkungan

Tabel 6.5. Banyaknya Rumah Tangga Tanpa Septic Tank

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2008

No.	Kecamatan/Kelurahan/Desa	Jumlah Rumah Tangga (KK)
1	Kecamatan Pujananting	1,562
2	Kecamatan Tanete Riaja	-
3	Kecamatan Tanete Rilau	876
4	Kecamatan Barru	2,285
5	Kecamatan Balusu	1,896
6	Kecamatan Soppeng Riaja	1,123
7	Kecamatan Mallusetasi	3,060

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru Tahun 2008

Tabel 6.6. Banyaknya Penderita Penyakit

Kabupaten/Kota : Barru
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Tahun Data : 2007

No.	Lokasi	Jumlah Penderita Penyakit (jiwa)		
		Kulit	Diare	ISPA
1	Kec. Tanete Riaja	5,167	3,314	8,072
2	Kec. Tanete Rilau			
3	Kec. Barru			
4	Kec. Balusu			
5	Kec. Soppeng Riaja			
6	Kec. Mallusetasi			
7	Kec. Pujananting			
8				
9				
Jumlah/Total		5,167	3,314	8,072

Sumber : Profil Kesehatan Kab. Barru Tahun 2008

6.1.4. Akses Terhadap Infrastruktur Permukiman

Tabel 6.7. Distribusi Air Bersih PDAM Menurut Jenis Pelanggan

Kota/Kabupaten : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No.	Pelanggan	Jumlah	Volume (m ³ /Tahun)
1	Rumah Tangga	4,641	29,948
2	Industri	1	1,206
3	Rumah Sakit	160	36,055
4	Hotel	-	-
5	Lain-lain	360	1,800

Sumber : Kabupaten Barru dalam Angka Tahun 2008

Tabel 6.8. Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik

Kota/Kabupaten : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

Lokasi (Kab/Kec)	PLN	Non PLN
Kecamatan Tanete Riaja	3,230	-
Kecamatan Pujananting	250	-
Kecamatan Tanete Rilau	5,162	-
Kecamatan Barru	6,819	-
Kecamatan Soppeng Riaja	3,210	-
Kecamatan Balusu	2,610	-
Kecamatan Mallusetasi	4,725	-

Sumber : Kabupaten Barru Dalam Angka Tahun 2008

6.1.5. Timbunan Sampah

Tabel 6.9. Pengelolaan Sampah

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No.	Parameter	
A	TPA	
1	Nama	TPA Padanloang
2	Sistem Pengelolaan	
	a. Sanitary landfill	
	b. Control	
	c. Open dumping	√
	d. Incenerator (unit)	
3	Luas (ha)	5 ha
4	Volume/Kapasitas (m ³)	
5	Mulai operasional (tahun)	1995
6	Masa pakai (tahun)	25 tahun
7	Lokasi	Kel. Coppo, Kec. Barru
B.	Sampah	
1	Timbunan (m ³ /hari)	90.85
2	Terangkut (m ³ /hari)	64.5

Sumber : Bidang Kebersihan Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Panataan Ruang Kab. Barru tahun 2008

Tabel 6.10. Rata-rata Timbunan Sampah

Kota/Kabupaten : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2007

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Rata-rata timbunan sampah (m ³ /hari)
1	Kota Barru	26,282	90.85

Sumber : Bidang Kebersihan Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penataan Ruang Tahun 2008

6.1.6. Limbah B3 Perkotaan

Data tidak tersedia

6.2. TEKANAN

Tabel 6.11. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kota/Kabupaten : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

Tahun Data : 2007

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah (jiwa)		Kepadatan (jiwa/km ²)	Pertumbuhan Penduduk/tahun (%)	Keterangan
			2007	2008			
1	Kecamatan Tanete Riaja	174.29	20,944	20,990	120.43	0.38	
2	Kecamatan Pujananting	314.26	11,628	11,643	37.05	-0.26	
3	Kecamatan Tanete Rilau	79.17	32,451	32,468	410.10	0.91	
4	Kecamatan Barru	199.32	35,024	35,264	176.92	0.79	
5	Kecamatan Soppeng Riaja	78.90	17,444	17,478	221.52	0.86	
6	Kecamatan Balusu	112.20	17,883	17,940	159.89	2.11	
7	Kecamatan Mallusetasi	216.58	23,472	23,452	108.28	0.38	

Ket. : *) Data tidak tersedia

Sumber : - Kabupaten Barru Dalam Angka Tahun 2008

- Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2008

Tabel 6.12. Arahannya Pemanfaatan Ruang Untuk Kawasan Permukiman
Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2001

Arahannya Pemanfaatan Ruang	Lokasi Kecamatan	Lokasi (Desa/Kelurahan)	Luas (ha)
Permukiman	Balusu	Binuang, Lampoko, Madello, Takkalasi	1,397.52
	Barru	SepeE, Siawung, Coppo, Mangempang, Sumpang BinangaE, Tuwung	1,585.20
	Mallusetasi	Cilellang, Manuba, Nepo, Bojo Baru, Mallawa, Palanro	1,877.83
	Pujananting	Patappa, Pujanating	436.73
	Soppeng Riaja	Ajakkang, Batupute, Lawallu, Siddo, Kiru-kiru, Mangkoso	2,653.18
	Tanete Riaja	Kading, Lempang, Lompo Tangah, MattirowaliE, Lomporiaja	851.14
	Tanete Rilau	CorawaliE, Geressi, Lalabata, Lipukasi, Pancana, Pao-pao, Tellumpanua, Lalolang, Tanete	1,802.90

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Barru (2002-2011) Tahun 2001

6.3. RESPON

Tabel 6.13. Pembangunan Jambang Stimulan
Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan
Tahun Data : 2008

Lokasi	Jumlah KK	Keterangan
Lingk. Padongko Kecamatan Barru	*)	
Kecamatan Soppeng Riaja	*)	

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Barru Tahun 2008

BAB VII KELEMBAGAAN

Tabel 7.1. Produk Hukum Terkait dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/Kota : Barru
Provinsi : Sulawesi Selatan

No.	Jenis Produk Hukum *)	Nomor	Tahun	Tentang
1	Peraturan Daerah	Nomor 11	1997	Program Hibridah dalam Wilayah Kabupaten Barru
2	Paraturan Daerah	Nomor 23	2001	RUTR Kawasan Pantai & Penetapan Jalur Hijau Hutan Mangrove serta Kawasan Lindung Kab. Barru
3	Peraturan Bupati Barru	Nomor 3	2008	Kawasan Bebas Sampah
4	Keputusan Bupati Barru	Nomor 264	2007	Pembentukan Tim Pembina Pemantauan Kabupaten Program Bangun Praja Lingkungan (HIBRIDAH & ADIPURA) Tahun 2007/2008

Keterangan : *) Perda/SK Gubernur/SK Bupati/SK Walikota

Sumber : Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Panataan Ruang Kab. Barru

Tabel 7.2. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

No.	Tahun	Anggaran Lingkungan (Rp.) *)			Total
		APBD	APBN **)	BLN ***)	
1	2008	5,207,150,600	750,000,000		5,207,150,600
2	2007	3,793,599,255	750,000,000		3,793,599,255
3	2006	1,727,306,850	310,000,000		1,727,306,850
4	2005	635,556,360	-		

Sumber : DPA Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penataan Ruang

Keterangan :

*) Anggaran yang dikelola oleh Bapedalda atau Instansi Pengelola Lingkungan

***) Dalam bentuk DAU dan atau DAK

***) Bantuan Luar Negeri

Jumlah anggaran APBD sudah masuk di dalamnya Anggaran APBN (DAK LH)

Tabel 7.3. Jumlah Personil Menurut Tingkat Pendidikan *)

Kabupaten/Kota : Barru

Provinsi : Sulawesi Selatan

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	SD	-	-
2	SLTP	-	-
3	SLTA	8	3
4	Diploma	3	4
5	Sarjana	17	4
6	Master	1	-
7	Doktor	-	-

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2007

Dinas Pengelolaan Lingkungan hidup dan Penataan Ruang

Keterangan :

*) Jumlah Personil di Bapedalda atau Instansi Pengelola Lingkungan